

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti laksanakan bersifat deskriptif, maksudnya penelitian akan melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Ibrahim, 2015 hlm 62). Penulis akan berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya fenomena yang terjadi, mulai dari orang-orang yang terlibat, pandangan orang-orang terhadap SIBI, penggunaan SIBI yang mereka lakukan, hingga permasalahan dan solusi yang terkait dengan SIBI itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Penelitian ini melibatkan 6 rombongan belajar (rombel), setiap rombel penulis beri label dengan menggunakan abjad A sampai F dengan rincian sebagai berikut:

- Rombel A dengan guru pengampu BYM  
Terdiri dari:  
4 orang siswa kelas 3 dan 4 yaitu YF, NC, VN, FR
- Rombel B dengan guru pengampu PBB  
Terdiri dari 1 siswa kelas 6 yaitu RI
- Rombel C dengan guru pengampu PLH  
Terdiri dari 3 siswa kelas 7 yaitu RA, DS, dan ZY. Namun, RA sering tidak hadir.
- Rombel D dengan guru pengampu BAH  
Terdiri dari 4 siswa kelas 9 yaitu MD, AL, NA, dan MS

- Rombel E dengan guru pengampu BYN  
Terdiri dari 3 siswa kelas 10 yaitu RN, NS, dan SQ. Namun, NS dan SQ sering tidak hadir.
- Rombel F dengan guru pengampu PDR  
Terdiri dari 1 siswa kelas 11 yaitu RZ dan 1 siswa kelas 12 yaitu RQ

Selain siswa dan guru di setiap rombel, penulis juga melibatkan kepala sekolah dengan inisial PY.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah SLB B di kota Bandung yang berlokasi di Jl. Majalaya II No.29, Antapani Wetan, Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291. Peneliti akan melakukan pengumpulan data di kelas dan luar kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu penulis juga meneliti di waktu istirahat. Situasi lain yang penulis maksud adalah kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak terjadwal atau situasional.

## C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi sekolah, baik saat kegiatan pembelajaran ataupun di waktu istirahat. Peneliti akan mengamati di lingkungan yang sama dengan terjadinya situasi proses komunikasi. Jika peneliti diminta terlibat, peneliti tidak akan menolak.

### 2. Wawancara

dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari guru dan kepala sekolah mengenai proses komunikasi saat belajar menggunakan SIBI dan segala permasalahan yang muncul serta solusi terkait penggunaan SIBI di sekolah.

3. Studi Dokumentasi akan dilaksanakan dengan cara melihat RPP yang dimiliki guru, foto, atau dokumen lain yang terkait penggunaan SIBI di sekolah.

Penelitian akan dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Ketiga instrumen ini disusun dengan mengacu kepada fokus masalah yang telah penulis tentukan, instrumen berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang dapat dilihat di bagian lampiran.

#### **D. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu triangulasi, uraian rinci, dan auditing. Teknik triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan ulang data yang telah didapatkan, selanjutnya teknik uraian rinci diperlukan untuk menggambarkan secara detil hasil pengumpulan data, sedangkan teknik auditing digunakan untuk memantau proses dan hasil penelitian. Berikut ini paparan mengenai pengujian keabsahan data yang akan penulis laksanakan:

##### **1. Triangulasi**

Penulis akan melakukan triangulasi teknik, yaitu penulis membandingkan hasil pengambilan data dengan cara tertentu dengan data lain yang diambil dengan cara lainnya. Hal ini sesuai pendapat Patton dalam Ibrahim (2015 hlm 129)

Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum, dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan/observasi mengenai perilaku partisipan saat menggunakan SIBI dengan data hasil wawancara berupa pengakuan langsung dari partisipan serta isi dokumen yang berkaitan dengan penggunaan SIBI tersebut.

## 2. Uraian Rinci

Penulis menggunakan teknik ini agar pembaca mendapatkan informasi lengkap dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Semua data berkaitan penelitian akan dipaparkan dalam penulisan laporan penelitian. Seluruh data yang penulis dapatkan saat mengumpulkan data akan dituliskan secara rinci dan sejelas-jelasnya.

## 3. Auditing

Teknik auditing dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti perlu melakukan proses klasifikasi sebagaimana disarankan oleh Halpern dalam Ibrahim (2015:135). Teknik ini juga dapat mempermudah penulis dalam melakukan analisis data nantinya, karena data-data yang penulis dapatkan telah ditata dalam proses auditing. Penulis akan melakukan klasifikasi berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah penulis susun sehingga penelitian penulis tetap dalam koridornya dan tidak melebarkan fokus masalah. Daftar klasifikasi dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian di bagian lampiran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah model interaktif yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman. Teknik ini terdiri dari tahapan pengumpulan data, yaitu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan. Selanjutnya tahap reduksi, yaitu penulis menelaah kesinambungan data dengan fokus penelitian. Setelah itu penulis melakukan display data untuk memperlihatkan data-data yang ada telah sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika sudah sesuai, penulis akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Jika

belum sesuai, maka penulis akan melakukan pengumpulan data kembali dan verifikasi.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahap-tahap yang akan penulis laksanakan:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan beberapa teknik seperti yang telah penulis sebutkan di poin **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**, yaitu observasi, wawancara, dan forum diskusi. Data dikumpulkan dari guru, siswa dan kepala sekolah.

2. Reduksi

Penulis menelaah kesinambungan data dengan fokus penelitian. Jika dalam tahap ini penulis menemukan kesalahan atau kurang data, maka peneliti dapat kembali mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Display data

Penulis melakukan display data untuk memperlihatkan data-data yang ada telah sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika data-data belum memadai, penulis akan mengulangi tahap 1 dan 2. Setelah itu penulis melanjutkan ke tahap 4

4. Verifikasi

Penarikan kesimpulan diambil secara berkala saat penelitian. Penulis akan mengambil kesimpulan setiap selesai melakukan pengolahan data. Langkah ini akan penulis tampilkan di **Bab IV**.